

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan tentang strategi komunikasi Penghayat Kepercayaan Sapta Darma dalam mempertahankan Eksistensi di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri sebagai berikut :

1. Strategi Penghayat Kepercayaan Sapta Darma dalam mempertahankan Eksistensi dilakukan melalui penerapan yang dibagi menjadi dua, yaitu dalam lingkup internal meliputi pembinaan mutu rohani, rutinan sanggar keliling, dan komunikasi melalui grup WhatsApp. Di lingkup eksternal mencakup pengobatan gratis, gotong royong, baritan, ruwatan, musyawarah desa, serta partisipasi dalam Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN). Dalam hal ini, teori komunikasi John Middleton yang diterapkan telah sesuai, dengan memadukan elemen-elemen komunikasi seperti komunikator, pesan, saluran, penerima, dan efek.

2. Faktor pendorong strategi komunikasi ini meliputi status sekolah formal Sapta Darma yang setara dengan lembaga pendidikan agama lain, serta pemberian legalitas resmi oleh pemerintah yang memberikan perlindungan hukum. Sementara itu, faktor penghambat utama adalah kurangnya pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi dan memperluas jangkauan.

## **B. Saran**

1. Bagi warga Sapta Darma di Batuaji, sebaiknya memanfaatkan media digital dengan lebih optimal. Termasuk penggunaan platform digital seperti situs web, media sosial, dan aplikasi berbagi video untuk merekam dan mempublikasikan upacara, ritual, serta kegiatan komunitas lainnya. Dengan mendokumentasikan kegiatan secara digital, tidak hanya dapat melestarikan tradisi dan pengetahuan yang ada, tetapi juga mempermudah akses dan pemahaman bagi masyarakat luas mengenai budaya Sapta Darma.

2. Dalam hal pendidikan, Sebaiknya pengurus Sapta Darma memperluas program beasiswa dan dukungan pendidikan bagi generasi muda. Hal ini akan mendukung keberlanjutan dan pengembangan pengetahuan serta penerapan budaya spiritual. Selain itu, penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang keberagaman budaya dan keyakinan di Indonesia. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai program pendidikan yang menyajikan informasi akurat dan seimbang tentang berbagai kepercayaan serta mengurangi prasangka dan diskriminasi yang tidak berdasar.